

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju dan semakin mendorong usaha-usaha perbaikan terhadap pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses atau jalannya pembelajaran. Situasi saat ini membuat seorang guru pendidik untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan juga teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar para peserta didik.

Di zaman teknologi canggih seperti saat ini kita sebagai konsumen dituntut untuk tidak menjadi seorang yang gagap teknologi (gaptek), apalagi bagi seorang guru pendidik yang mana teknologi yang canggih ini bisa digunakan guna kebutuhan pendukung dalam keberhasilan mengajarnya. Penggunaan juga pemanfaatan teknologi elektronik atau teknologi yang canggih berbasis multimedia ini bisa merubah kondisi atau suasana yang terlihat berbeda pada aktifitas pembelajaran serta bisa membantu para peserta didik agar lebih aktif ikut berpartisipasi didalamnya¹

¹Sri Suryani, “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Kimia Di Ma Negeri 1(Model) Lubuk Linggau*”, 2016.

Berdasarkan pra survey peneliti terkait dengan implementasi penggunaan media classroom pada mata pelajaran PAI kelas XII IPA ialah banyaknya keluhanakan peningkatan jumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada para murid secara berkala sehingga menjadikan murid sedikit kewalahan akantugas yang menumpuk karena bukan hanya satu mata pelajaran tetapi semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh peraturan sekolah hal ini juga menyebabkan kurangnya efektivitas penggunaan media classroom bagi siswa siswinya terkhusus dimasa pandemi sekarang.

Hal ini memberikan keberanian peneliti untuk membantu para pengajar dalam menggunakan media classroom sehingga para pengajar bisa memberikan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton pada mata pelajaran PAI yang menggunakan googleclassroom tersebut.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Beragam model pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran sukses. Pembelajaran sukses dimaknai sebagai aktivitas pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap orang yang belajar menggunakan sumberdaya yang tersedia namun menarik minat dan perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran dengan kata lain, pembelajaran sukses memiliki tiga indikator utama yaitu: efektif, efisien dan menarik.

Strategi belajar mengajar bukan hanya berpusat pada guru dan murid tetapi juga berpusat pada materi pengajaran yang akan kita ajarkan dan kita sebagai guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat pada murid supaya murid bisa menerima pembelajaran tersebut dengan baik terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pembelajaran disekolah sekarang yang kita ketahui tertunda atau tidak bisa dilaksanakan secara semestinya dikarenakan suatu wabah yang membahayakan oleh karena itu sebagian sekolah memutuskan untuk melangsungkan pembelajaran sekolah yang biasanya berlangsung

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dengan tatap muka diganti dengan sekolah virtual atau biasa di sebut dengan sekolah online yang mana hal ini menjadikan pro dan kontra di sebagian masyarakat luas, salah satu cara guru untuk berkomunikasi, memberikan tugas maupun menyampaikan materi kepada siswa ialah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satu teknologi pendidikan yang biasa di gunakan ialah google classroom dikarenakan aplikasi google classroom sendiri mudah diakses dikalangan para murid sekolah menengah atas yang mana di usia mereka tidak kaget dengan yang namanya teknologi pendidikan hal ini juga untuk memudahkan para siswa mengakses media tersebut dikarenakan media classroom sendiri telah tersedia di playstore di berbagai perangkat lunak terutama handphone.

Di era moderen sekarang semua hal menjadi mudah dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat hal ini juga merambah di dunia pendidikan yang mana membuat kita harus bisa menguasai ilmu teknologi tertentu supaya bisa mengikuti perubahan generasi yang lebih maju sehingga kita bisa siap dengan persaingan era globalisasi, sekarang sebagian masyarakat indonesia sudah tidak asing lagi dengan berbagai aplikasi yang ada termasuk salah satunya layanan google classroom yang biasanya di gunakan para guru untuk memberikan tugas yang tidak terikat akan waktu google classroom sendiri ialah salah satu

pemanfaatan teknologi yang memudahkan para pengajar untuk mengajar dan memudahkan murid untuk mengakses nya dimanapun dan kapanpun terutama memudahkan dalam masa pandemi seperti sekarang yang mana semuanya melalui daring.

Hal ini lah yang membuat peneliti penasaran akan seberapa efektif nya penggunaan google classroom pada para murid tingkatan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pabuaran tersebut terkhusus pada masa pandemi yang mana gurunya menggunakan google classroom tersebut pada mata pelajaran PAI.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN PAI (Studi di SMA Negeri 1 Pabuaran).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sekolah tidak siap melakukan pembelajaran daring karena membutuhkan media pembelajaran seperti ponsel, laptop atau komputer.
2. Kebutuhan kuota yang melonjak untuk akses internet.

3. Peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran karena dinilai monoton.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran PAI.
2. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Pabuaran.
3. Efektivitas pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan *google classroom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikaji di penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata pembelajaran PAI ?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran PAI ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom pada mata pelajaran PAI siswa kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Pabuaran.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom pada mata pelajaran PAI kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Pabuaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, memperluas cakrawala pengetahuan sebagai bahan referensi bacaan, dan juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada saat perkuliahan mengenai bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi di dalam pendidikan dalam proses belajar mengajar.

2. Secara praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait:

- a. Bagi sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada sekolah sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran menggunakan google classroom

yang menarik dan efektif untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan google classroom yang kreatif dan tidak monoton dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru yang menggunakan pembelajaran menggunakan google classroom, dan menawarkan ide-ide yang dapat dilakukan dalam upaya melaksanakan pembelajaran menggunakan model based learning untuk memudahkan peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama islam.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pesertadidik untuk menerima atau merespon kegiatan belajar mengajar dengan baik dan memudahkan pemahaman kepada peserta didik ketika pelajaran berlangsung.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi diri

peneliti, dan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan menjadi seorang pendidik, penelitian ini sangat berguna bagi peneliti sebagai pedoman dan pengetahuan mengenai cara untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan google classroom.